

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPUR
JURUSAN TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM STUDI TEKNOLOGI LABORATORIUM MEDIS
PROGRAM SARJANA TERAPAN
Skripsi, Juli 2023

R. Agfi Arvianita

**Hubungan Kontak Serumah dengan Penderita Tuberkulosis Paru di
Kelurahan Panjang Selatan dan Panjang Utara Kota Bandar Lampung**

xiii+ 39 halaman, 12 tabel, 6 gambar, dan 18 lampiran

ABSTRAK

Kasus tuberkulosis di Indonesia menurut Kemenkes tahun 2022 berada di peringkat 3 dunia sebanyak 824 ribu. Kontak serumah adalah orang yang tinggal serumah minimal satu malam, atau sering tinggal serumah pada siang hari dengan penderita dalam 3 bulan terakhir sebelum penderita mendapat pengobatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kontak serumah dengan penderita tuberkulosis paru di Kelurahan Panjang Selatan dan Panjang Utara Kota Bandar Lampung. Jenis penelitian observasional analitik dengan desain *cross sectional* menggunakan uji *Chi Square* dengan tingkat signifikansi $\alpha < 0,05$. Penelitian dilaksanakan di kelurahan Panjang Selatan dan Panjang Utara Kota Bandar Lampung. Sampel penelitian yaitu 30 anggota keluarga dari 17 penderita TB paru. Hasil penelitian pada umur 15-24 tahun (43,3%), jenis kelamin perempuan (66.7%), tingkat pendidikan SMA (66.7%), tidak bekerja (60.0%), perilaku baik (86.7%), tanpa gejala (100.0%), lama kontak yaitu kontak serumah (100.0%), kepadatan hunian $\geq 8 \text{ m}^2/\text{orang}$ (memenuhi syarat) (70,0%), hasil pemeriksaan mikroskopis BTA pada kontak serumah negatif (100.0%). Penelitian ini tidak dapat dilakukan analisa bivariat karena semua kontak serumah mendapat hasil mikroskopis BTA negatif, sehingga tidak dapat menilai hubungan faktor umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, lama kontak, perilaku, gejala dan kepadatan hunian dengan kejadian TB Paru pada kontak serumah.

Kata kunci :Tuberkulosis paru, Kontak serumah, Penderita TB paru
Daftar bacaan : 34 (2002-2022)